

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 PROFIL RESPONDEN

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner secara *online* melalui *goggle form* kepada para pengguna website resmi Pemerintahan Kecamatan Muara Tembesi yang beralamatkan <https://kectembesi.batangharikab.go.id>. Jumlah responden yang berpartisipasi pada penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Adapun profil responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki – laki sebanyak 56 orang (56%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 44 orang (44%) sebagaimana ditunjukkan pada table 5.1 :

Tabel 5. 1Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki - Laki	56	56%
Perempuan	44	44%
Total	100	100%

5.1.2 Umur

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa responden terbanyak berdasarkan usia, adalah di rentang usia 20 -24 tahun, dengan jumlah 25 orang (25%), rentang usia 25 -29 tahun sebanyak 42 orang (42%) ,rentang usia diatas 30 tahun sebanyak 33 orang (33%) sebagaimana dapat dilihat pada tabel 5.2

Tabel 5. 2 Usia Responden

Usia	Frekuensi	Presentase
20 – 24 Tahun	25 Orang	25%
25 – 29 Tahun	42 Orang	42%
Diatas 30 Tahun	33 Orang	33%
Total	100	100%

5.1.3 Pekerjaan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa,dapat dilihat responden terbanyak berdasarkan pekerjaan, Ibu Rumah Tangga dengan jumlah 23 orang (23%), Pegawai Negeri Sipil dengan jumlah 19 orang (19%), Aparatur Desa dengan Jumlah 28 orang (28%),Mahasiswa sebanyak 22 orang (22%).

Tabel 5. 3 Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Ibu Rumah Tangga IRT	23 Orang	23%
Pegawai Negeri Sipil	19 Orang	19%
Aparatur Desa	28 Orang	28%
Mahasiswa	22 Orang	22%

Lainya	8 Orang	8%
Total	100	100%

5.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

5.2.1 Uji Validitas

Validitas dilakukan untuk menguji masing – masing variabel yaitu *Usability (X1)*, *information Quality(X2)*, *service Interaction Quality (X3)* dan *user satisfaction (Y)*. dengan SPSS 25. Jika hasil dari masing – masing variabel menghasilkan R hitung lebih besar daripada R Tabel, maka data dapat dikatakan valid. Sedangkan apabila r hitung lebih kecil daripada r Tabel maka data dinyatakan tidak valid [44].

Jika $R_{hitung} < R_{Tabel}$ = Tidak valid

Jika $R_{hitung} > R_{Tabel}$ = valid

Cara menentukan r Tabel adalah $df = N - 2$ [45]. Dimana N adalah jumlah sampel. Untuk mendapatkan nilai pada r tabel dapat dilihat dari tabel 5.4 dibawah ini :

Gambar 5. 1 Nilai Koefisien Korelasi (r) [45].

X.1.4	Pearson Correlation	.232*	.329**	.417**	1	.372**	.335**	.422**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.020	.001	.000		.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X.1.5	Pearson Correlation	.219*	.451**	.531**	.372**	1	.715**	.248*	.840**
	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.000	.000		.000	.013	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X.1.6	Pearson Correlation	.091	.273**	.439**	.335**	.715**	1	.246*	.750**
	Sig. (2-tailed)	.368	.006	.000	.001	.000		.014	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X.1.7	Pearson Correlation	.311**	.330**	.444**	.422**	.248*	.246*	1	.560**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.000	.013	.014		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.444**	.640**	.712**	.644**	.840**	.750**	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 5.5 Hasil Uji Validitas Usability (X1)

NO	Variabel	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	X.1.1	0.444	0,196	Valid
2	X.1.2	0.640	0,196	Valid
3	X.1.3	0.712	0,196	Valid
4	X.1.4	0.644	0,196	Valid
5	X.1.5	0.840	0,196	Valid
6	X.1.6	0.750	0,196	Valid
7	X.1.7	0.560	0,196	Valid
8	TOTAL X1	1	0,196	Valid

X2.7	Pearson Correlation	.190	.375**	.550**	.613**	.505**	.322**	1	.370**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.058	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.230*	.200*	.345**	.262**	.261**	.233*	.370**	1	.462**
	Sig. (2-tailed)	.021	.046	.000	.008	.009	.020	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.512**	.790**	.816**	.723**	.786**	.574**	.733**	.462**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Tabel 5. 7 Hasil Uji Validitas Information Quality (X2)

NO	Variabel	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	X.2.1	0.512	0,196	Valid
2	X.2.2	0.790	0,196	Valid
3	X.2.3	0.816	0,196	Valid
4	X.2.4	0.723	0,196	Valid
5	X.2.5	0.786	0,196	Valid
6	X.2.6	0.574	0,196	Valid
7	X.2.7	0.733	0,196	Valid
8	X.2.8	0.462	0,196	Valid
	TOTAL X1	1	0,196	Valid

Dari hasil Uji Validitas yang terdapat pada tabel diatas, terlihat bahwa semua indikator variabel yang diukur memiliki nilai r hitung $>0,196$, sehingga dapat disimpulkan untuk semua indikator pada variabel *Information Quality (X2)* dinyatakan Valid.

Tabel 5. 8 Hasil Uji Validitas Service Interaction Quality (X3)

		Correlations				
		X.3.1	X.3.2	X.3.3	X.3.4	TOTAL
X.3.1	Pearson Correlation	1	.351**	.311**	.374**	.592**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X.3.2	Pearson Correlation	.351**	1	.536**	.594**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X.3.3	Pearson Correlation	.311**	.536**	1	.514**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X.3.4	Pearson Correlation	.374**	.594**	.514**	1	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.592**	.865**	.752**	.828**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5. 9 Hasil Uji Validitas Service Interaction Quality (X3)

NO	Variabel	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	X.3.1	0.592	0,196	Valid
2	X.3.2	0.865	0,196	Valid
3	X.3.3	0.752	0,196	Valid
4	X.3.4	0.828	0,196	Valid
5	TOTAL	1	0,196	Valid

Dari hasil Uji Validitas yang terdapat pada tabel diatas, terlihat bahwa semua indikator variabel yang diukur memiliki nilai r hitung $>0,196$, sehingga dapat disimpulkan untuk semua indikator pada variabel *Service Interaction Quality (X3)* dinyatakan Valid.

Tabel 5.10 Hasil Uji Validitas User Satisfaction (Y)

		Correlations			
		Y.1	Y.2	Y.3	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.534**	.366**	.814**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.534**	1	.411**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.366**	.411**	1	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.814**	.842**	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5.11 Hasil Uji Validitas User Satisfaction (Y)

NO	Variabel	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	Y.1	0.814	0,196	Valid
2	Y.2	0.842	0,196	Valid
3	Y.3	0.711	0,196	Valid
4	TOTAL	1	0,196	Valid

Dari hasil Uji Validitas yang terdapat pada tabel diatas, terlihat bahwa semua indikator variabel yang diukur memiliki nilai r hitung $>0,196$, sehingga dapat disimpulkan untuk semua indikator pada variabel *User Satisfaction (Y)* dinyatakan Valid.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Sebuah scale atau instrument pengukur data bisa dikatakan reliable, apabila instrument tersebut memunculkan hasil yang sama secara konsisten setiap kali dilakukan pengukuran. Reliabilitas sendiri sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator – indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal ketika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Maka semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu instrument maka semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha*, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 [46].

Tabel 5. 12 Tingkat Reliabilitas

NO	Interval	Kriteria
1.	<0,200	Sangat Rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,600 – 0,799	Tinggi
5.	0,800 – 1,00	Sangat Tinggi

Tabel 5. 13 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	22

Tabel 5. 14 Rangkumam Hasil Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	89.26	164.194	.379	.928
X1.2	89.34	158.227	.508	.926
X1.3	89.21	159.077	.641	.924
X1.4	89.27	157.957	.558	.925
X1.5	89.53	144.716	.762	.921
X1.6	89.33	150.567	.655	.923
X1.7	89.06	162.885	.474	.927
X2.1	89.36	161.303	.449	.927
X2.2	89.61	148.281	.668	.923
X2.3	89.45	146.977	.759	.921
X2.4	89.29	152.410	.639	.924
X2.5	89.37	148.680	.703	.922
X2.6	89.10	160.293	.517	.926
X2.7	89.30	151.283	.673	.923
X2.8	89.00	163.051	.484	.927
X3.1	89.40	160.929	.493	.926
X3.2	89.80	143.636	.763	.921
X3.3	89.37	156.922	.594	.924
X3.4	89.36	151.142	.675	.923
Y1	89.38	157.915	.586	.925
Y2	89.37	159.286	.487	.926
Y3	89.02	163.858	.352	.928

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan *Alpha Cronbach's* sebesar 0,928 dengan jumlah 22 item pertanyaan kuisisioner. Karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa semua instrument variabel penelitian ini dinyatakan *reliable*.

5.3 Uji Asumsi Klasik

5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov diolah dengan SPSS versi 25 [47]. Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

Tabel 5. 15 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47683518
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.054
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,85 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melihat matrik korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90). Maka hal ini merupakan adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini tabel dikatakan terdapat multikolinearitas dengan melihat tabel *tolerance* dan VIF. Jika tabel *tolerance* menunjukkan nilai $> 0,10$ dan tabel VIF menunjukkan nilai $< 10,00$ maka terdapat multikolinearitas pada model regresi [48].

Tabel 5. 16 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	6.306	1.119		5.633	.000		
	USABILITY	.043	.076	.097	.568	.571	.236	4.237
	INFORMATION QUALITY	.077	.063	.234	1.230	.222	.191	5.231
	SERVICE INTERACTION QUALITY	.166	.084	.286	1.987	.050	.335	2.983

a. Dependent Variable: USER SATISFACTION

Dari tabel di atas dapat dilihat pada tabel *tolerance* $> 0,10$ dan pada tabel VIF menunjukkan nilai $< 10,00$ maka dapat disimpulkan model regresi di atas terjadi gejala multikolinearitas.

5.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini menggunakan Metode uji Spearman's rho dengan melihat nilai signifikasinsi atau Sig.(2-tailed) lebih besar dair 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heterokedastisitas[49].

Hasil pengujian heterokedastisitas dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah berikut :

Tabel 5. 17 Hasil Uji Heterokedastisitas

		Correlations				
			USABILI TY	INFORMA TION QUALITY	SERVICE INTERAC TION QUALITY	Unstandar dized Residual
Spearman's rho	USABILITY	Correlation Coefficient	1.000	.869**	.748**	-.040
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.696
		N	100	100	100	100
	INFORMATION QUALITY	Correlation Coefficient	.869**	1.000	.771**	.049
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.629
		N	100	100	100	100
	SERVICE INTERACTION QUALITY	Correlation Coefficient	.748**	.771**	1.000	.038
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.707
		N	100	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.040	.049	.038	1.000
		Sig. (2-tailed)	.696	.629	.707	.

N	100	100	100	100
---	-----	-----	-----	-----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel output di atas nilai signifikansi Sig (2 – tailed) seluruh variabel independen $> 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan semua variabel bebas dari heterokedastisitas.

5.4 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis regresi linear berganda adalah Salah satu bentuk analisis regresi linier di mana variabel bebasnya lebih dari satu. Analisis regresi adalah analisis yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas terhadap Variabel tidak bebasnya. Proses menghitung regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan output dari perhitungan linear berganda dapat dilihat dari tabel di bawah ini [50]:

Tabel 5. 18 Hasil Regresi Entered/Removed

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SERVICE INTERACTION QUALITY, USABILITY, INFORMATION QUALITY ^b		. Enter

a. Dependent Variable: USER SATISFACTION

b. All requested variables entered.

Dari tabel di atas, menjelaskan tentang variabel apa saja yang dimasukkan dan dikeluarkan dari model. Dalam hal ini semua variabel dimasukkan dan *method* yang digunakan adalah *enter*.

Tabel 5. 19 Hasil Regresi Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.335	.315	1.500

a. Predictors: (Constant), SERVICE INTERACTION QUALITY, USABILITY, INFORMATION QUALITY

Hasil dari tabel di atas, menjelaskan tentang nilai korelasi ganda (R) efisien determinasi (R square), koefisien determinasi yang disesuaikan (adjusted R Square) dan ukuran kesalahan prediksi (Std Erroe Of Estimate).

Tabel 5. 20 Hasil Regresi ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.987	3	36.329	16.152	.000 ^b
	Residual	215.923	96	2.249		
	Total	324.910	99			

a. Dependent Variable: USER SATISFACTION

b. Predictors: (Constant), SERVICE INTERACTION QUALITY, USABILITY, INFORMATION QUALITY

Berdasarkan tabel di atas, menjelaskan pengujian secara bersama – sama (uji F), sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji F, ukuranya

jika signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh secara bersama – sama antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil dari uji tabel diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar $16.152 > 2,70$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent (*Usability, information Quality, Service Interaction Quality*). Secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu *User Satisfaction*.

Tabel 5. 21 Hasil Regresi Coefficients

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.306	1.119		5.633	.000
	USABILITY	.043	.076	.097	.568	.571
	INFORMATION QUALITY	.077	.063	.234	1.230	.222
	SERVICE INTERACTION QUALITY	.166	.084	.286	1.987	.050

a. Dependent Variable: USER SATISFACTION

Berdasarkan hasil tabel di atas, yang menjelaskan uji t secara parsial, sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji t, ukurannya jika signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Rangkuman hasil dari regresi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. 22 Rangkuman Hasil Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	Signifikansi
Konstanta	6.306	5.633	.000
X1	.043	.568	.571
X2	.077	1.230	.222
X3	.166	1.987	.050
F hitung = 16.152 R2 = 0,335			

5.5 PROSEDUR ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Proses menghitung regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan output dari perhitungan regresi linear berganda adalah [50]:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = (6,306) + 0,043X_1 + 0,007X_2 + 0,166X_3$$

Persamaan regresi linear berganda $Y = (6,306) + 0,043X_1 + 0,007X_2 + 0,166X_3$ digunakan sebagai dasar untuk tingkat kepuasan Y yang dipengaruhi oleh Usability (X1) Information Quality (X2) Service Interaction Quality (X3). Nilai – nilai pada output kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda adalah :

1. Nilai (konstanta) menunjukkan nilai sebesar 6,306. Artinya jika nilai variabel independen (bebas) adalah nol, maka variabel dependent (terikat) bernilai 6,306. Dalam penelitian ini jika pengaruh *usability, information*

Quality, Service Interaction Quality bernilai 0 (nol) maka tingkat *User Satisfaction* bernilai sebesar 6,306 %

2. Nilai Koefisien regresi variabel kualitas kegunaan (b_1) = 0,043. Artinya jika nilai *Usability* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat kepuasan pengguna akan meningkat sebesar 0,043 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Nilai Koefisien regresi variabel Kualitas Kegunaan (b_2) = 0,077 .Artinya jika nilai *Information Quality* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat kepuasan pengguna akan meningkat sebesar 0,077 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
4. Nilai Koefisien regresi variabel Kualitas Kegunaan (b_3) = 0,166 Artinya jika nilai *Service Interaction Quality* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat kepuasan pengguna akan meningkat sebesar 0,166 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

5.5.1 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variable independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk menguji regresi secara parsial maka diperlukan nilai dari T tabel. Adapun ketentuan dalam mencari T tabel yaitu $df = n - k - 1$ (k adalah jumlah variabel independen) $df = 100 - 3 - 1 = 96$

Untuk melihat nilai dari T tabel dengan jelas maka dapat dilihat pada gambar 5.2 berikut [51].

Gambar 5. 2 Nilai Tabel T

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

1. Pengujian Variabel *Usability*

- a. Menentukan taraf signifikansi dalam penelitian ini menggunakan 0,05
- b. Menentukan t hitung dan t table,t hitung adalah 0,568 dan didapatkan nilai dari t tabel sesuai pada gambar 5,16 yaitu sebesar 1,9849
- c. Pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y.Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variabel Y.
- d. Kesimpulan dapat diketahui untuk pengaruh X1 adalah sebesar $0,571 > 0,05$ dan t hitung $0,568 > t$ tabel 1.9849 jadi H1 atau hipotesis pertama tidak diterima.kesimpulanya yaitu tidak terdapat pengaruh

positif atau berpengaruh negative variable X1 terhadap Y.hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *Usability* (kemudahan penggunaan) terhadap kepuasan pengguna website [52].

2. Pengujian Variabel *Information Quality*

- a) Menentukan taraf signifikansi dalam penelitian ini menggunakan 0,05
- b) Menentukan t hitung dan t tabel,t hitung adalah 1,230 dan didapatkan nilai dari t tabel sesuai pada gambar 5,16 yaitu sebesar 1,9849
- c) Pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y.Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variabel Y.
- d) Kesimpulan dapat diketahui untuk pengaruh X2 adalah sebesar $0,222 > 0,05$ dan t hitung $1,230 < t$ tabel 1.9849 jadi H2 atau hipotesis kedua tidak diterima.kesimpulanya yaitu tidak terdapat pengaruh positif atau berpengaruh negative variable X2 terhadap Y.Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *Information Quality* (Kualitas informasi) terhadap kepuasan pengguna website [53].

3. Pengujian Variabel *Service Interaction Quality*

- a. Menentukan taraf signifikansi dalam penelitian ini menggunakan 0,05

- b. Menentukan t hitung dan t tabel, t hitung adalah 1,987 dan didapatkan nilai dari t tabel sesuai pada gambar 5,16 yaitu sebesar 1,9849
- c. Pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variabel Y.
- d. Kesimpulan dapat diketahui untuk pengaruh X3 adalah sebesar 0,050 $\leq 0,05$ dan t hitung 1,987 $> t$ tabel 1.984 jadi H3 atau hipotesis ketiga diterima. kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh positif atau berpengaruh variable X3 terhadap Y. hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *Service Interaction Quality* (Kualitas interaksi pelayanan) terhadap kepuasan pengguna website [54].

5.6 PEMBAHASAN HASIL UJI HIPOTESIS

Hasil uji dari uji koefisien Regresi secara Parsial (uji T) menunjukkan bahwa :

H1 : Dapat diketahui untuk pengaruh X1 adalah sebesar 0,571 $> 0,05$ dan t hitung 0,568 $> t$ tabel 1.9849 jadi H1 atau hipotesis pertama tidak diterima. kesimpulannya yaitu tidak terdapat pengaruh positif atau berpengaruh negative variable X1 terhadap Y. hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *Usability* (kemudahan penggunaan) terhadap kepuasan pengguna website. Tidak berpengaruhnya variabel *Usability* bisa diinterpretasikan sebagai rendahnya kemudahan dalam penggunaan website dari sudut pandang pengguna, hal ini bisa saja

disebabkan karena website yang masih banyak menampilkan informasi dan iklan tak sesuai pada tempatnya, sehingga pengguna menjadi bingung untuk menggunakan fitur yang ada pada website[52].

H2 : Dapat diketahui untuk pengaruh X2 adalah sebesar $0,222 > 0,05$ dan t hitung $1,230 < t$ tabel $1,9849$ jadi H2 atau hipotesis kedua tidak diterima. kesimpulanya yaitu tidak terdapat pengaruh positif atau berpengaruh negative variable X2 terhadap Y. hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *Information Quality* (Kualitas informasi) terhadap kepuasan pengguna website. Tidak berpengaruhnya variabel *Information Quality* bisa diinterpretasikan karena masih kurangnya kepercayaan pengguna terhadap informasi yang disajikan oleh website, baik dalam hal kecepatan informasi disampaikan atau dalam hal kualitas informasi yang masih belum memenuhi ekspektasi pengguna website[53].

H3 : Dapat diketahui untuk pengaruh X3 adalah sebesar $0,050 \leq 0,05$ dan t hitung $1,987 > t$ tabel $1,984$ jadi H3 atau hipotesis ketiga diterima. kesimpulanya yaitu terdapat pengaruh positif atau berpengaruh variable X3 terhadap Y. hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *Service Interaction Quality* (Kualitas interaksi pelayanan) terhadap kepuasan pengguna website [54].

5.7 REKOMENDASI PADA WEBSITE PEMERINTAHAN KECAMATAN MUARA TEMBESI

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, variabel *Service Interaction Quality* memiliki nilai yang paling tinggi yang mempunyai pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Diharapkan pengembang website Kecamatan Muara Tembesi dapat memperbaiki atau memperbaharui *Interface* dari website yang masih terlihat kurang menarik. Diharapkan pengembang website juga dapat menyajikan informasi secara *Up To Date* sehingga dapat meningkatkan *Traffic* website Kecamatan Muara Tembesi yang masih jarang dikunjungi karena sedikitnya informasi yang disajikan. Dan diharapkan pihak pengembang website dapat memperbanyak fitur dan data informasi pada website, sehingga dapat memenuhi kepuasan pengguna dalam mencari informasi pada website Kecamatan Muara Tembesi.